

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN *FIXED ASSET RATIO* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Syurti Primadayani<sup>1</sup>; Nurhayati<sup>2</sup>

INSTITUT AZ ZUHRA

Jln. Melati No 16, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau 28266

E-mail : [syurtiprimadayani@institutazhura.ac.id](mailto:syurtiprimadayani@institutazhura.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** study aims to determine how much influence the size of the company, liquidity and fixed asset ratio together and partial to the capital structure with 30 samples in the consumer goods industry companies in Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is panel data regression analysis. The result of partial research is that firm size is not influential and not significant, liquidity has negative and significant effect, while fixed asset ratio has positive and significant effect to capital structure. Simultaneously significant effect on capital structure. Finally, the authors suggest to the next researcher in order to add variables and research samples. And for the company is advised to put more of its own capital than foreign capital, because the higher the foreign capital obtained by the company, the company's debt repayment rate is higher.

**Keywords:** *Company Size, Liquidity And Fixed Asset Ratio*

Struktur modal merupakan perbandingan modal sendiri dengan modal asing. Struktur modal perusahaan dapat berasal dari eksternal maupun internal, sumber pendanaan internal dapat diperoleh melalui keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh secara eksternal berasal dari pinjaman atau penggunaan utang. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber pendanaannya secara optimal. Salah satu keputusan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan adalah keputusan mengenai struktur modal. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Keputusan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko kebangkrutan, sedangkan keputusan yang kurang tepat dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha.

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena produknya berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat

sehari-hari. Perusahaan pada sektor ini dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang efektif menjadi hal yang krusial bagi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya ukuran perusahaan, likuiditas, dan fixed asset ratio. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan eksternal. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah mengakses pendanaan utang dibandingkan perusahaan kecil. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan utang. Sementara itu, fixed asset ratio menggambarkan proporsi aktiva tetap terhadap total aktiva, yang sering kali



X1_SIZE	1.000000	-0.228883	0.025838
X2_CR	-0.228883	1.000000	-0.520924
X3_FAR	0.025838	-0.520924	1.000000

Sumber : Regresi Data Panel Olan Eviews 8

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.989466	Prob. F(3,146)	0.1181
		Prob.	Chi-
Obs*R-squared	5.891092	Square(3)	0.1170
Scaled		Prob.	Chi-
explained SS	8.826594	Square(3)	0.0317

Sumber : Regresi Data Panel Olan Eviews 8

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat pada Obs\*R-squared nilai Prob. Chi-Square nya 0,1170 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### Uji autokorelasi

**Tabel 4.5 Durbin-Watson**

Mean dependent var	3.81E-16
S.D. dependent var	0.361478
Akaike info criterion	0.412570
Schwarz criterion	0.532995
Hannan-Quinn criter.	0.461495
Durbin-Watson stat	1.936728

Sumber : Regresi Data Panel Olan Eviews 8

Pada Tabel 4.5 terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.936728, maka dapat dinyatakan bahwa model yang digunakan terbebas dari gangguan autokorelasi karena berada diantara nilai -2 hingga 2.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Dari tabel 4.2 diatas diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,519946 < 1,97635 dengan tingkat signifikan nilai signifikan sebesar 0.1312 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE tidak terdapat pengaruh yang tidak

signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER. Hubungan yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka struktur modal perusahaan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tumiwa (2017), tetapi berbeda dengan penelitian Sudiarta (2015) yang berpengaruh negatif dan signifikan, Badjra (2014), Ahmad (2017) yang berpengaruh positif dan signifikan.

### Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -3,147876 < 1,97635 dengan tingkat signifikan nilai signifikan sebesar 0.0021 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER. Perusahaan yang likuid perlu memelihara likuiditas yang baik untuk menjaga kredibilitas kepada kreditur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudiarta (2015), Badjra (2014) dan Ahmad (2017), tetapi hasil berbeda menurut penelitian Dewi (2017), Malik (2012), Ali (2012) yang berpengaruh positif.

### Pengaruh fixed asset ratio terhadap struktur modal

Diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  3,857397 < 1,97635 dengan tingkat signifikan nilai signifikan sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa fixed asset ratio yang diproksikan dengan FAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan DER. Semakin besar asset perusahaan maka semakin besar perusahaan memperoleh tambahan modal, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2017).

### Uji hipotesa secara simultan (uji f)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan bahwa nilai sig 0,000000 < 0,05

angka ini menunjukkan  $F_{hitung} 31,30248 > F_{tabel} 2,67$  maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ) dan *fixed asset ratio* ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal ( $Y$ ). Karena dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar  $31,30248 > F_{tabel} 2,67$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Koefisien determinasi

Pada tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0.866807 atau 86%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh sebesar 86% dan sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain dalam model pada penelitian ini

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan olahan data, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size*, likuiditas yang diproksikan dengan *Currant Raiot* (CR) dan *Fixed Asset Ratio* yang diproksikan dengan (FAR) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal yang diproksikan dengan *Dept To Equity Ratio* (DER) pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Dept To Equity Ratio* (DER).
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Currant Raiot* (CR) pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Dept To Equity Ratio* (DER).
4. *Fixed Asset Ratio* yang diproksikan dengan (FAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Dept To Equity Ratio* (DER).

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Gatot Nazir, 2017. "Analysis Of Effect Of Profitability, Assets Structure, Size Of Companies, And Liquidity To Capital Structures In Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012 – 2015", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 8, No. 2.
- Cekrezi Anila, 2013. "Impact Of Firm Specific Factors On Capital Structure Decision: An Empirical Study Of Albanian Firms", *European Journal Of Sustainable Development* ".
- Desmianti dkk, 2017. "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015", *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 874 - 883.
- Dewi dan Badjra, 2014. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Tangibility Assets*, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal", *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Dewi Dan Dana, 2017. "Pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, *Non-Debt Tax Shield* dan *Fixedasset Ratio* terhadap Struktur Modal", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.2 :772-801.
- Fahmi , Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung, Alfabeta.
- Hossain Faruk, 2012. "Impact Of Firm Specific Factors On Capital Structure Decision: An Empirical Study Of Bangladeshi Companies", *International Journal Of Business Research And Management (IJBRM)*, Vol. 3 : Issue (4).
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. RajaGrafinda Persada.
- Martani, Dwi, dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta Selatan, Salemba Empat.
- Martono, Nanang, 2014, *Metode Penelitian*

- Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Noor, Henry Faizal, 2013, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta, PT. RajaGrafinda Persada.
- Onaolapo dan Adekunle, 2015. "Determinants Of Capital Structure: A Study Of Nigerian Quotedcompanies", *European Journal of Business and Management*, Vol.7, No.23.
- Purwanti, Mimbar, 2017." Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang: Studi Kasus Perusahaan Food And Leverage Yang Terdaftar di BEI", *jurnal ilmu administrasi*, Vol.5, No.2:255-268.
- Putri Meidera Elsa Dwi, 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Erlangga.
- Sabir Mahvish, 2012. "Determinants of Capital Structure – A Study of Oil and Gas Sector of Pakistan Interdisciplinary", *Journal Of Contemporary Research Business*". Vol 3, No. 10.
- Salehi Mahdi, 2012. "A Study Of The Roles Of Firm And Country On Specific Determinates In Capital Structure: Iranian Evidence", *International Management Review*, Vol. 8 No. 2.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiartha dan Wardana, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6 : 1701-1721
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabet.
- Winarno, Wing Wahyu, 2015, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.graphpad.com.outlier](http://www.graphpad.com.outlier)